



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini akan dibahas mengenai kedudukan dan koordinasi, tugas yang dilakukan dan uraian pelaksanaan kerja magang. Pada uraian pelaksanaan kerja magang, akan dibahas mengenai proses pelaksanaan, kendala yang ditemukan dan solusi atas kendala yang ditemukan.

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Praktek kerja magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Herman Dody Tanumihardja dan Rekan yang beralamat di Jl. Raya Kebayoran Lama No. 18 CD Lt. 2, Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Magang dilakukan di divisi audit dan pajak dan berkedudukan sebagai junior auditor. Dalam menjalankan pekerjaan audit di klien, junior auditor didampingi oleh senior auditor. Kemudian auditor dikoordinir oleh supervisor auditor dan bertugas melakukan audit laporan keuangan perusahaan yang sudah menjadi kliennya, serta membantu supervisor auditor dalam penyusunan laporan keuangan klien. Selama kegiatan kerja magang berlangsung, tugas diperoleh dan dikoordinir oleh pembimbing lapangan, selaku supervisor auditor, yaitu Bapak Deriyandi.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam kerja magang, tugas yang dilakukan terkait dengan aktivitas yang dilakukan oleh junior auditor. Aktivitas selama penugasan seperti melakukan audit, *sampling*, *vouching*, *cash opname*, merekap PPN, merekap rekonsiliasi bank, membuat kertas kerja pemeriksaan, serta aktivitas administrasi dan keuangan lain yang dilakukan di kantor KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan seperti, merekap pengeluaran kantor,

merekap klien kantor, merekap pembayaran PPN, menyunting laporan audit, menyunting laporan penawaran. Perusahaan yang ditangani selama periode kerja magang, adalah:

1. PT ALT
2. KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan

Dari unit perusahaan tersebut, yang paling banyak dikerjakan adalah PT ALT. Hal ini dapat dilihat dari laporan kerja magang tiap minggu, di mana dalam 9 minggu periode kerja magang, 5 minggu melakukan aktivitas audit di PT ALT yang beralamat di Jalan RSC Veteran No. 4 Bintaro, Jakarta Selatan untuk periode tahun 2011. Sedangkan untuk KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan terkait dalam pekerjaan administrasi dan keuangan kantor dikerjakan dalam waktu 4 minggu.

Tugas-tugas yang dilakukan selama kerja magang ini yaitu:

3.2.1 Melakukan *Sampling*

Menurut PSA Nomor 26 *sampling* audit adalah penerapan prosedur audit terhadap kurang dari seratus persen unsur dalam suatu saldo akun atau kelompok transaksi dengan tujuan untuk menilai beberapa karakteristik saldo akun atau kelompok transaksi tersebut. *Sampling* yang dilakukan pada PT ALT terkait pada akun *expense*, dilihat dari besarnya nilai material. Dari *general ledger* PT ATL dilihat per judul akun *expense*, dan masing-masing diambil beberapa *sample* yang jumlahnya dianggap besar dibanding transaksi lain.

3.2.2 Melakukan *Vouching*

Vouching adalah penelusuran informasi, data maupun transaksi yang ada pada dokumen pencatatan klien menuju bukti pendukungnya. Tujuan dilakukan *vouching* adalah memastikan bahwa transaksi dan nilai transaksi yang dicatat oleh klien adalah nyata dan bukan transaksi tidak nyata yang dibuat oleh manajemen. Transaksi yang nyata memiliki bukti pendukung yang jelas, diotorisasi secara tepat

dan dicatat dengan benar. *Vouching* ini dilakukan atas dasar *sample* yang dikumpulkan, semua *sample* material yang ada seharusnya dilengkapi dengan bukti berupa *invoice*, kuitansi, tanda terima, bukti setor atau *transfer*, surat jalan, ataupun bukti pengeluaran kas. Kemudian bukti tersebut di *copy* untuk dokumentasi KAP Herman Dody Tanumihardja dalam memberikan opini.

3.2.3 Melakukan *Cash Opname*

Cash opname yang dilakukan adalah pada *collection department*, *indutry electricity service department*, dan *general affair department*. *Cash opname* dilakukan untuk memeriksa apakah jumlah kas yang dicatat oleh perusahaan cocok dengan jumlah fisik kas yang ada. Ketika melakukan *cash opname* diberikan catatan pembukuan jumlah kas yang dicatat *department* dan ketika melakukan penghitungan kas didampingi oleh staf akuntansi. Ketika sampai *department* yang dituju, yang dilakukan adalah menghitung total kas dan mencatat uraian lembar uang kertas dalam formulir register penutupan kas, kemudian melihat dan menghitung kembali saldo kas menurut pembukuan yang ada apakah total sama. Selisih yang terjadi dicatat dalam berita acara pemeriksaan kas disertai penjelasan selisih.

3.2.4 Melakukan Rekap PPN

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang dibayarkan wajib pajak atas penyerahan barang atau jasa kena pajak. Data yang digunakan untuk melakukan rekap PPN ini adalah SPT Masa PPN. Hal-hal yang direkap adalah Dasar Pengenaan Pajak (DPP), jumlah PPN, masa SPT, dan selisih dengan *Net Sales Revenue* di *Trial Balance*. Data DPP dan tanggal didapat dari SPT Masa PPN. PPN Keluaran dihitung dengan tarif 10% dari DPP.

3.2.5 Melakukan Rekap Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi bank adalah suatu prosedur pengendalian terhadap kas di bank, dengan membandingkan catatan akuntansi kas menurut perusahaan. Hal yang direkap adalah nama bank dan cabang, jumlah konfirmasi, jumlah rekening koran, dan jumlah per ledger. Rekap ini bertujuan untuk menyamakan jumlah rekening koran yang tertera di ledger dengan yang ada di koran, serta mengetahui mana yang sudah ada konfirmasi, dan apakah jumlah sama.

3.2.6 Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan Audit PT ALT tahun 2010

Kertas kerja pemeriksaan (KKP) audit adalah semua berkas yang dikumpulkan oleh auditor dalam menjalankan pemeriksaan. KKP yang perlu diselesaikan adalah bagian aset tidak lancar. Semua berkas yang ada dikelompokkan ke dalam *sheet* yang terdiri atas laporan keuangan konsolidasi PT ALT dan anak perusahaan tahun 2010, *trial balance* konsolidasi, dan akun-akun yang termasuk dalam aset tidak lancar. Di situ mencocokkan angka pada *trial balance* dengan jumlah setelah dilakukan audit. Yang perlu dijelaskan antara lain, keterangan apakah sudah sesuai dengan saldo audit tahun 2010 buku besar klien per 31 Desember 2011, penjelasan metode apa yang digunakan dalam pencatatan dan penghitungan aset dan penyusutan, serta kesimpulan apakah sudah disajikan dengan wajar.

3.2.7 Merekap Pengeluaran KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan

KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan merupakan unit usaha yang tidak terlalu besar sehingga pengeluaran sehari-hari yang dicatat tidak terlalu besar. Pengeluaran yang dicatat berasal dari bon atau bukti pembelian menyangkut biaya transportasi, ongkos jalan, pembelian alat tulis, fotokopi dan penjilidan, koresponden, akomodasi. pengeluaran yang dicatat merupakan transaksi selama 1 tahun dari bulan Juni 2011 hingga Juni 2012.

3.2.8 Merekap Klien KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan

Merekap daftar klien yang ditangani KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan periode 2010. Di dalam rekap ditulis jenis jasa yang diberikan, tahun buku, lokasi, nama perusahaan yang menggunakan jasa beserta alamat dan nomor telepon, nomor dan tanggal kontrak, nilai jasa, tanggal selesai kontrak dan serah terima.

3.2.9 Merekap PPN KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan

Merekap nilai rencana bayar PPN tahun 2012, untuk periode Januari 2012 sampai dengan Juli 2012. Rekap berdasarkan masa PPN, mencatat no seri fatur pajak, nama perusahaan, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), total Dasar Pengenaan Pajak (DPP), tanggal, total PPN dibayar sebesar 10% DPP, dan nama partner yang menangani perusahaan terkait. Di akhir akan muncul jumlah perhitungan nilai PPN yang harus disetor.

3.2.10 Mereview Laporan Audit Sesuai SAK-ETAP

Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik mempunyai standar dalam menyusun laporan keuangan yaitu SAK-ETAP. Laporan keuangan yang ada diperiksa kembali apakah sudah memenuhi SAK ETAP, perbedaan terdapat dalam istilah-istilah yang digunakan, untuk laba rugi adalah Laporan Laba Rugi bukan Laporan Laba Rugi Komprehensif, arus kas aktivitas operasi metode yang digunakan adalah metode tidak langsung dan tidak adanya pos aset keuangan.

3.2.11 Mempersiapkan Dokumen Pendukung Laporan Penawaran

Laporan penawaran diperlukan untuk menjalin kerja sama dan mengikuti tender akan suatu proyek audit. Beberapa berkas perlu disiapkan dalam melengkapi laporan penawaran antara lain, contoh laporan audit ETAP, contoh laporan audit non-ETAP, *gantt-chart*

kegiatan audit, susunan tim pelaksana audit, bagan organisasi kerja KAP, surat pernyataan rekanan, dan daftar klien KAP. Pekerjaan yang dilakukan yaitu membuat dan melengkapi berkas yang diperlukan.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kerja magang yang dilakukan selama 9 minggu terkait dengan proses audit hingga administrasi KAP. Selama melaksanakan kerja magang, penugasan yang dilakukan merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh junior auditor. Berikut ini merupakan rincian tugas yang dilakukan selama melakukan kerja magang:

3.3.1.1 PT ALT:

a. Melakukan *Sampling*

Sampling perlu dilakukan mengingat banyaknya data *entry* untuk akun-akun di dalam *trial balance* PT ALT, dengan mengambil beberapa sampel dapat menghemat waktu dan efektivitas audit. *Sampling* diambil dari *general ledger* PT ALT tahun buku Desember 2011 terkait *Operating Expense*. *Expense* yang ditangani meliputi akun *Freight-Out*, *Packaging*, *Traveling Expense*, *Entertainment Expense*, *Sales Incentive*, *Insurance Expense*, *Prequalification Expense*, *Advertisement Expense*, *Promotion Expense*, *Commisioning Expense*, *Training Expense*, dan *Other Selling Expense*. *Sampling* diambil berdasarkan nilai yang material dalam ledger. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8. Berikut contoh hasil *sampling* yang dilakukan:

Tabel 3.1 *Sampling* atas *Other Selling Expense*

	A	B	C	D	E	F	G
1	No	Document Number	G/L Date	Account Explanation	Description	Amount	D/C
2	1	11002736	24/03/2011	CUMMINS DIESEL SALES CORP	Ref.116/CUM-INC/III/11	52,630,253.76	D
3	2	11003030	01/04/2011	CUMMINS DIESEL SALES CORP	Ref.122/CUM-INC/III/11	101,479,183.98	D
4	3	11013213	28/11/2011	CUMMINS DIESEL SALES CORP	PCUM,Ref.529/XI/2011	2,650,500,000.00	D
5	4	11000306	18/02/2011	PT. PERTAMINA EP	Denda Keterlambatan	198,748,000.00	D
6	5	11013037	23/11/2011	PT. FIVALCO DYNAMIC SYSTEM	Pemb.Full Pipe,Globe Valve,DII	109,219,770.00	D
7	6	11000001	04/01/2011	PT. MUARA DUA PERMAI	Pinalty	53,046,900.00	D

b. Melakukan *Vouching*

Kegiatan penelusuran informasi, data maupun transaksi yang ada pada dokumen pencatatan PT ALT dilakukan untuk mendapatkan keyakinan dari bukti pendukung yang diperoleh, hal ini disebut *vouching*. Dengan *vouching* dapat dipastikan bahwa transaksi dan nilai transaksi yang dicatat oleh PT ALT adalah nyata dan bukan transaksi tidak nyata yang dibuat oleh manajemen. Transaksi yang nyata memiliki bukti pendukungnya yang jelas, diotorisasi secara tepat dan dicatat dengan benar. Bukti *voucher* kelak digunakan sebagai dokumen yang menentukan hasil opini audit PT ALT. Dari seluruh data sampel yang dibuat, diusahakan mendapatkan semua bukti, bukti berupa *invoice*, kuitansi, tanda terima, bukti setor atau *transfer*, surat jalan, ataupun bukti pengeluaran kas yang semuanya terkumpul dalam odner, proses mencari bukti berdasarkan mencocokkan nomor dokumen, *account explanation*, dan *amount* dari data sampling apakah sama dengan bukti dokumen. Beberapa bukti *voucher* dari *sample* akan dilampirkan sebagai lampiran laporan magang, sedangkan untuk beberapa kejadian, PT ALT mengaku tidak dapat menemukan bukti *hard copy* yang diminta karena hilang, sehingga hanya dapat memberikan *general journal* sebagai bukti bahwa transaksi tersebut nyata. Berikut adalah contoh *vouching* dengan bukti berupa *soft copy general journal*.

Document number yang akan dicek adalah 11003112 kemudian judul *document pdf* juga dengan nomor yang sama, tanggal 04/04/2011 sama, *account explanation* Travel Abdul Muis to London (UK), dan juga amount 84,977,544.96 yang sama di sisi debit.

Tabel 3.2 Sampling atas Traveling Expense

B	C	D	E	F	G
Document Number	G/L Date	Account Explanation	Description	Amount	D/C
11004430	09/05/2011	LOEKY MONIAGA	Trav.Loeky M. to DPS-MDO	11,821,425.00	D
11005936	16/06/2011	PT. ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL	Tkt P'Harsoyo to Colombus USA	17,847,938.64	D
11007103	13/07/2011	B.P HARSOYO	Harsoyo to Colombus conference	10,938,650.86	D
11012386	09/11/2011	PT. ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL	Tkt Waghe Rs k Mexico Cnh	31,243,828.95	D
11003112	04/04/2011	ABDUL MUIS SIKKI	Trav.Abdul Muis to London (UK)	84,977,544.96	D

Gambar 3.1 General Journal Traveling Expense dengan Document Number yang Sama pada Sampling

Doc.Number 11003112.pdf - Adobe Reader

File Edit View Document Tools Window Help

2 / 3 115% Find

R09301 PT ALTRAK 1978
General Journal by Batch Report

Batch Number : 320919 Batch Date : 05/04/11 User ID : AL09 JDE

Batch Number	Do Ty	Document Number	Co	G/L Date	Account Number	Account Description	Debit Amount	Credit Amount
320919	PF	00020	04/04/11	M20EN.81200.EN	Traveling Expense-EN	84,977,544.96		
					Trav.Abdul Muis to London (UK)			

Explanation : Offset By Document PF 11003112

Detail Explanation :

c. Melakukan *Cash Opname*

Cash opname yang dilakukan adalah pada *collection department, indutry electricity service department, dan general affair department*. Kegiatan ini didampingi oleh staf akuntan yang menunjukkan lokasi departemen yang bersangkutan di PT

ALT. Ketika melakukan *cash opname* diberikan catatan pembukuan jumlah kas yang dicatat oleh *department*. Ketika sampai *department* yang dituju yang dilakukan adalah menghitung total kas dan mencatat uraian lembar uang kertas dalam formulir register penutupan kas. Kemudian mengisi berita acara pemeriksaan kas yang berisi tanggal, jam, auditor, departemen yang diperiksa, kondisi saldo menurut pembukuan dan menurut kas opname, selisih, penjelasan selisih apabila ada, tanda tangan kasir dan auditor. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

d. Melakukan Rekapitulasi PPN

Data yang digunakan untuk melakukan rekap PPN ini adalah SPT Masa PPN periode 2011. Hal-hal yang direkap adalah Dasar Pengenaan Pajak (DPP), jumlah PPN, masa SPT, dan selisih dengan *Net Sales Revenue* di *Trial Balance*. Data DPP dan tanggal didapat dari SPT Masa PPN. PPN Keluaran dihitung dengan tarif 10% dari DPP. Berikut adalah hasil rekap PPN PT ALT:

Tabel 3.3 Hasil Rekap PPN PT ALT (Awal)

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	No.	Pembe- tulan ke-	SPT Masa	Penyerahan Barang dan Jasa	DPP	Jumlah DPP	PPN	Jumlah PPN
2	1	0		Ekspor	0			
3				Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	145.103.911.117		14.501.537.685	
4				Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh pemungut PPN	1.321.116.875		132.111.675	
5			Agustus	Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	8.230.100.344		823.010.018	
6				Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	1.086.056.800		108.605.680	
7				Tidak terutang PPN	0			
8				Jumlah seluruh penyerahan		155.741.185.136		15.565.265.058
9								
10	2	0		Ekspor	0			
11				Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	177.590.460.558		17.757.244.712	
12				Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh pemungut PPN	1.855.720.837		185.572.077	
13			Juli	Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	5.429.839.266		542.983.916	
14				Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	39.294.900		3.929.490	
15				Tidak terutang PPN	0			
16				Jumlah seluruh penyerahan		184.915.315.561		18.489.730.195

Tabel 3.4 Hasil Rekap PPN PT ALT (Akhir)

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	No.	Pembe- tulan ke-	SPT Masa	Penyerahan Barang dan Jasa	DPP	Jumlah DPP	PPN	Jumlah PPN
86			Oktober	Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	5.051.679.253		505.167.918	
87				Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	589.149.300		58.914.930	
88				Tidak terutang PPN	0			
89				Jumlah seluruh penyerahan		146.734.971.172		14.655.199.893
90								
91	12	0		Ekspor	0			
92				Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	98.653.816.679		9.863.473.134	
93				Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh pemungut PPN	1.255.029.072		125.502.892	
94			September	Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	1.426.858.991		142.685.894	
95				Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	542.021.400		54.202.140	
96				Tidak terutang PPN	0			
97				Jumlah seluruh penyerahan		101.877.726.142		10.185.864.060
98								
99				TOTAL		1.694.482.987.210		169.263.448.646
100				Net Sales Revenue TB Desember 2011		1.748.422.375.957,51		
101				SELISIH		53.939.388.747,51		

e. Melakukan Rekapitulasi Rekonsiliasi Bank

Hal yang direkap adalah nama bank dan cabang, jumlah konfirmasi, jumlah rekening koran, dan jumlah per ledger. Rekap ini bertujuan untuk menyamakan jumlah rekening koran yang tertera di ledger dengan yang ada di koran, serta mengetahui mana yang sudah ada konfirmasinya, dan apakah sama jumlahnya. Contoh hasil rekap rekonsiliasi bank yang dilakukan:

Tabel 3.5 Hasil Rekap Rekonsiliasi Bank (Awal)

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	No	CABANG	BANK	NO.REK	JUMLAH KONFIRMASI	JUMLAH REKENING KORAN	JUMLAH PER LEDGER		
2	1	SAMARINDA	BCA	0270147623	36.454.090,29	36.454.090,29	36.454.090,29		
3	2	SAMARINDA	Danamon	11740396		1.000.214,43	1.000.214,43		
4	3	SAMARINDA	BCA	0270147623		260.277.780,11	229.105.807,11	HDT: Outstanding Cheque CO058828 (31.172.012,00)	
5	4	SAMARINDA	Danamon	11740396		1.000.065,74	1.000.065,74		
6	5	SAMARINDA	BCA	0270147623		489.364.036,08	489.364.075,08		
7	6	SAMARINDA	Danamon	11740396		1.000.676,92	1.000.676,92		
8	7	SAMARINDA	BCA	0270147623		609.233.556,65	587.894.095,65	HDT: Outstanding Cheque CO0275702122050000	
9	8	SAMARINDA	Danamon	11740396		1.000.065,69	1.000.065,69		
10	9	SAMARINDA	BCA	0270147623		175.849.556,79	175.349.595,79	HDT: Koreksi Input (500.000,00)	
11	10	SAMARINDA	Danamon	11740396		1.000.067,94	1.000.067,94		
12	11	SAMARINDA	BCA	0270147623		839.973.015,49	839.973.015,49		
13	12	SAMARINDA	Danamon	11740396		1.000.067,86	1.000.067,86		
14	13	SAMARINDA	BCA	0270147623		931.961.269,66	931.961.308,66		
15	14	SAMARINDA	Danamon	11740396		1.000.090,90	1.000.090,90		
16	15	SAMARINDA	BCA	0270147623		430.617.439,00	381.683.413,00	HDT: Outstanding Cheque CO 950803 (9.491.040,00) dan CO 950804 (39.443.025,00)	
17	16	SAMARINDA	Danamon	11740396		1.000.067,94	1.000.067,94		
18	17	SAMARINDA	BCA	0270147623		322.604.691,66	322.604.730,66		
19	18	SAMARINDA	Danamon	11740396		1.000.074,76	1.000.074,76		

Tabel 3.6 Hasil Rekap Rekonsiliasi Bank (Akhir)

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	No	CABANG	BANK	NO.REK	JUMLAH KONFIRMASI	JUMLAH REKENING KORAN	JUMLAH PER LEDGER	
93	92	PONTIANAK	Danamon	0011692092		1.000.065,69	1.000.065,69	
94	93	PONTIANAK	BCA	0290098009		73.455.257,58	73.455.263,58	
95	94	PONTIANAK	Danamon	0011692092		1.000.067,94	1.000.067,94	
96	95	PONTIANAK	BCA	0290098009		60.506.491,28	60.506.497,28	
97	96	PONTIANAK	Danamon	0011692092		1.000.067,90	1.000.067,90	
98	97	PONTIANAK	BCA	0290098009		61.249.054,09	61.249.060,09	
99	98	PONTIANAK	Danamon	0011692092		1.000.065,75	1.000.065,75	
100	99	PONTIANAK	BCA	0290098009		65.062.757,68	65.062.763,68	
101	100	PONTIANAK	Danamon	0011692092		1.000.067,93	1.000.067,93	
102	101	PONTIANAK	BCA	0290098009		35.420.585,82	35.420.591,82	
103	102	PONTIANAK	Danamon	0011692092		1.000.065,70	1.000.067,93	
104	103	PONTIANAK	BCA	0290098009		35.929.949,79	35.929.955,79	
105	104	PONTIANAK	Danamon	0011692092		1.000.067,94	1.000.067,94	
106	105	PONTIANAK	BCA	0290098009		18.812.997,91	18.812.997,91	
107	106	PONTIANAK	Danamon	0011692092		1.000.061,37	1.000.061,37	
108	107	PONTIANAK	BCA	0290098009		65.031.374,53	65.031.380,53	
109	108	PONTIANAK	Danamon	0011692092		1.000.067,92	1.000.067,92	

HDT:
Outstanding Deposit RV
67,94

- f. Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan Audit PT ALT Tahun 2010 Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) yang perlu diselesaikan adalah bagian aset tidak lancar. Semua berkas yang ada dikelompokkan ke dalam *sheet* yang terdiri atas laporan keuangan konsolidasi PT ALT dan anak perusahaan tahun 2010, *trial balance* konsolidasi, dan akun-akun yang termasuk dalam aset tidak lancar. Kemudian di situ mencocokkan angka pada *trial balance* dengan jumlah setelah dilakukan audit. Yang perlu dijelaskan antara lain, keterangan apakah sudah sesuai dengan saldo audit tahun 2010 buku besar klien per 31 Desember 2011, penjelasan metode apa yang digunakan dalam pencatatan dan penghitungan aset dan penyusutan, serta kesimpulan apakah sudah disajikan dengan wajar. Berikut adalah hasil KKP PT ALT yang dibuat:

Gambar 3.2 Neraca Konsolidasi PT ALT

ABCDEF GHI JKLMNOPQRS T UVMXYZ AAAA AAAA AF AAAAA ALAIA AAAAA AAAXAY AZ B BB BBBBBBBBBBBBBBBBBBBB				Consolidated Balance Sheets	
3 Neraca Konsolidasi				As at December 31, 2010 and December 31, 2009	
4 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009				(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
5 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
8					
9		Catatan/			
10		Notes			
11		2010		2009	
12 ASET				ASSETS	
13					
14 Aset lancar				Current assets	
15 Kas dan setara kas		127.305.994.510		180.800.005.258	
16 Piutang usaha - bersih		295.925.978.940		202.629.517.217	
17 Piutang hubungan istimewa		24.835.901.052		-	
18 Piutang lain - lain		2.380.624.768		1.407.995.205	
19 Persediaan - bersih		420.267.180.574		351.821.322.640	
20 Uang muka dibayar		17.527.363.558		60.498.385.119	
21 Pajak dibayar di muka		66.673.581.281		70.510.564.689	
22 Biaya dibayar di muka		114.925.322.080		5.512.464.152	
23 Jumlah Aset lancar		1.069.841.946.763		873.180.254.280	
24					
25 Aset tidak lancar				Non-current assets	
26 Aset pajak tangguhan		19.701.258.849		14.995.306.407	
27 Piutang					
28 hubungan istimewa		3.110.672.051		49.986.976.196	
29 Aset tetap - nilai buku		946.566.691.893		811.953.889.612	
30 Investasi dalam saham		497.934.000		497.934.000	
31 Biaya ditangguhkan		15.816.259.678		15.302.471.135	
32 Aset lain-lain		9.069.196.662		7.865.629.927	
33 Jumlah Aset tidak lancar		994.762.013.133		900.602.207.277	
34 JUMLAH ASET		2.064.603.959.897		1.773.782.461.557	
				TOTAL ASSETS	

Tabel 3.7 KKP Aset Tetap PT ALT

ACC.	URAIAN	INDEX	AUDITED 31 DES 2009 (Rp)	Tick Mark	UNAUDITED 31 DES 2010 (Rp)	Tick Mark	ADJ. (AJE) / RECLASSIFICATION (RJE) AJE/RJE DEBIT NO. (Rp)	AJE/RJE CREDIT NO. (Rp)	AUDITED 31 DES 2010 (Rp)
	PERABOTAN KANTOR			Y	1.052.895.730	Y			1.052.895.730
	PERABOTAN KANTOR			Y	1.052.895.730	Y			1.052.895.730
	NILAI PEROLEHAN			Y	1.052.895.730	Y			1.052.895.730
	PERABOTAN KANTOR			Y	1.260.148.980	Y			1.260.148.980
	PERABOTAN KANTOR			Y	1.260.148.980	Y			1.260.148.980
	AKUMULASI PENYUSUTAN			Y	1.260.148.980	Y			1.260.148.980
	JUMLAH AKTIVA TETAP			Y	2.313.044.710	Y			2.313.044.710
ke KKP-BS 2011									
Keterangan :									
✓ Sesuai dengan saldo audit tahun 2010 buku besar klien per 31 Desember 2011 \ Footing telah ditrace ke ledger bank dan rekening koran untuk pembelian aset baru dan perbaikan aset telah dilakukan vouching atas pembelian aset baru									
Penjelasan :									
Aset tetap dicatat berdasarkan nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.									
Kesimpulan :									
aset tetap sudah disajikan secara wajar									

3.3.1.2 KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan:

- a. Melakukan Rekap Pengeluaran KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan

KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan merupakan unit usaha yang tidak terlalu besar sehingga pengeluaran sehari-hari yang dicatat tidak terlalu besar. Pengeluaran yang dicatat berasal dari bon atau bukti pembelian menyangkut biaya transportasi, ongkos jalan, pembelian alat tulis, fotokopi dan penjilidan, koresponden, akomodasi. pengeluaran yang dicatat merupakan transaksi selama 1 tahun dari bulan Juni 2011 hingga Juni 2012. Berikut hasil rekap pengeluaran KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan:

Tabel 3.8 Rekap Pengeluaran KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan

	A	C	D	E	F	H
1	No.	Date	Memo/ Payable	Debit	Kredit	
2	1	15/Mar/12	Karcis Tol		2.000	
3	2	11/May/12	Karcis Tol		2.000	
4	3	24/Mar/12	Karcis Tol		2.000	
5	4	10/Jan/12	Parkir		2.000	
6	5	3/Jan/12	Bensin		1.933.133	
7	6	16/Jan/12	Parkir		2.000	
8	7	3/Jan/12	Kran Tembok Baling Mave (1)		28.000	
9	8	16/Jan/12	Bensin		434.057	
10	9	3/Jan/12	Parkir		4.000	
11	10	3/Jan/12	Parkir		10.000	
12	11	10/Jan/12	Parkir		5.000	
13	12	12/Jan/12	Parkir		4.000	

- b. Melakukan Rekap Klien KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan

Di dalam rekap ditulis jenis jasa yang diberikan, tahun buku, lokasi, nama perusahaan yang menggunakan jasa beserta alamat dan nomor telepon, nomor dan tanggal kontrak, nilai jasa, tanggal selesai kontrak dan serah terima. Berikut adalah hasil rekap nama klien KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan:

Tabel 3.9 Rekap Nama Klien KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan

NO	NAMA PAKET PEKERJAAN	BIDANG / SUB BIDANG PEKERJAAN	LOKASI	PEMBERI TUGAS / PENGGUNA JASA		KONTRAK		TANGGAL SELESAI MENURUT	
				Nama	Alamat	Nomor	Nilai	Kontrak	Serah Terima
101	Jasa Audit Umum Tahun Buku 2011	Audit	Jakarta	PT Sertco Quality	Setiabudi Building 2, 2nd Floor Jl. H.R.Rasuna Said Kav.62 Kuningan	009/TWR/HDT-DT/1/2012	Rp 14.000.000	29/01/2012	
102	Jasa Audit Umum Tahun Buku 2010	Audit	Tangerang	PT Hotmal Jaya Perkasa	Jl. Raya Bugel	208/TWR/HDT-DT/IV/2011	Rp 10.000.000	13/05/2011	
103	Jasa Audit Umum Tahun Buku 2010 & 2011	Audit	Jakarta	PT Jasa Cipta Rembaka	Graha Adira Lt.6-7	074/TWR/HDT-DT/VI/2010	Rp 25.000.000	07/06/2010	
104	Jasa Audit Umum Tahun Buku 2011	Audit	Jakarta	PT Arthabuana Margasaha Finance	Jl. Sungai Gerong No.20 Kebon Melati	365/TWR/HDT-DT/X/2011	Rp 32.000.000	30/10/2012	
105	Jasa Audit Umum Tahun Buku 2010	Audit	Tangerang	PT Darmatunggal Usaha Mandiri	Jl. Pulau Putri Raya Blok O2, No.2	159/TWR/HDT-DT/IV/2011	Rp 12.500.000	20/05/2011	
106	Jasa Audit Umum Tahun Buku 2010	Audit	Tangerang	PT Cisadane Indonesia	Jl. Imam Bonjol, GG. Bakso No.1	125/TWR/HDT-DT/IV/2011	Rp 12.500.000	14/05/2011	
107	Jasa Audit Umum Tahun Buku 2010	Audit	Jakarta	PT Mitrausaha Suma Perdana	Jl. Pluit Utara Raya No. 54	349/TWR/HDT-DT/IX/2011	Rp 30.000.000	08/10/2011	

c. Melakukan Rekap PPN KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan

Untuk mengetahui jumlah PPN yang harus disetor pada bulan Juli 2012 maka dilakukan rekap nilai rencana bayar PPN, untuk periode Januari 2012 sampai dengan Juli 2012. Seperti diketahui KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan merupakan Perusahaan Persekutuan, oleh karena itu setelah rekap secara keseluruhan kemudian dipisahkan antara DT (Dedi Tanumihardja) dan DH (Dody Hapsoro). Rekap berdasarkan masa PPN, mencatat no seri fatur pajak, nama perusahaan, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), jumlah Dasar Pengenaan Pajak (DPP), tanggal, jumlah PPN sebesar 10% DPP, dan nama partner yang menangani perusahaan terkait. Selain itu dilakukan juga pencocokkan dengan faktur pajak periode Januari 2012 sampai dengan Juli 2012, apakah nomor NPWP, DPP, tanggal, jumlah PPN sesuai dengan di rekap. Di akhir akan muncul jumlah perhitungan nilai PPN yang harus disetor. Berikut adalah hasil rekap PPN KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan:

Tabel 3.10 Rekap Pembayaran PPN 2012 Keseluruhan

Rekapitulasi Pembayaran PPN 2012 DT - DH										
JANUARY										
No	No. Seri Faktur Pajak	Nama Perusahaan	NPWP	Jumlah (DPP)	Tanggal	PPN 10%	Partner	PPN Lunas	Tanggal Lunas	Keterangan
5	1	010.000-12.00000001	PT MEGANINDO INTISAKTI	01.335.978.1-034.000	7.000.000	02 Januari 2012	700.000	DH		
6	2	010.000-12.00000002	PT WIDYA DHARMA ARTHA	02.275.926.0-021.000	6.500.000	02 Januari 2012	650.000	DH		
7	3	010.000-12.00000003	PT TITANUSA SETIYOSO	01.556.385.9-047.000	8.500.000	02 Januari 2012	850.000	DH		
8	4	010.000-12.00000004	PT JAGAKARSA REALTY	02.579.622.8-017.000	3.000.000	03 Januari 2012	300.000	DT		
9	5	010.000-12.00000005	PT CASABONA DEVELOPMENT	02.142.379.3-016.000	0	03 Januari 2012	0	DT		BATAL
10	6	010.000-12.00000006	PT JAGAKARSA COUNTRY ARENA	02.654.673.9-016.000	0	03 Januari 2012	0	DT		BATAL
11	7	010.000-12.00000007	PT GRAHACIPTA BANGKO JAYA	02.342.862.5-333.000	10.000.000	03 Januari 2012	1.000.000	DH		
12	8	010.000-12.00000008	PT SURYA SHUENN KU INDUSTRY	01.869.590.8-413.001	1.750.000	03 Januari 2012	175.000	DT		
13	9	010.000-12.00000009	BPR SARANA UTAMA MULTIDANA	01.528.681.8-027.000	20.000.000	04 Januari 2012	2.000.000	DT		
14	10	010.000-12.00000010	PT NUSANTARA COMPNET INTEGRATOR	01.770.820.7-073.000	17.500.000	04 Januari 2012	1.750.000	DT		
15	11	010.000-12.00000011	PT AMAN BERKAH SEJAHTERA	01.820.464.4-026.000	800.000	09 Januari 2012	80.000	DT		
16	12	010.000-12.00000012	PT ADHIGUNA ALFERINDO SEJAHTERA	01.713.399.2-414.000	680.000	09 Januari 2012	68.000	DT		
17	13	010.000-12.00000013	PT SURYA SHUENN YUEH INDUSTRY	01.081.335.0-415.000	1.800.000	09 Januari 2012	180.000	DT		
18	14	010.000-12.00000014	PT BERITA NUSANTARA	02.597.190.4-072.000	1.000.000	09 Januari 2012	100.000	DT		
19	15	010.000-12.00000015	PT ANUGRAH SUKSES MARINE	02.189.526.3-037.000	3.500.000	09 Januari 2012	350.000	DT		

Tabel 3.11 Rekap Rencana Bayar PPN Bulan Januari 2012

DT-2012 RENCANA BAYAR JULI 2012										
JANUARY										
No	No. Seri Faktur Pajak	Nama Perusahaan	NPWP	Jumlah (DPP)	Tanggal	PPN 10%	Partner	RENCANA BAYAR	Tanggal Lunas	Keterangan
5	1	010.000-12.00000004	PT JAGAKARSA REALTY	02.579.622.8-017.000	3.000.000	03 Januari 2012	300.000	DT	300.000	
6	2	010.000-12.00000005	PT CASABONA DEVELOPMENT	02.142.379.3-016.000	0	03 Januari 2012	0	DT	0	BATAL
7	3	010.000-12.00000006	PT JAGAKARSA COUNTRY ARENA	02.654.673.9-016.000	0	03 Januari 2012	0	DT	0	BATAL
8	4	010.000-12.00000008	PT SURYA SHUENN KU INDUSTRY	01.869.590.8-413.001	1.750.000	03 Januari 2012	175.000	DT	175.000	
9	5	010.000-12.00000009	BPR SARANA UTAMA MULTIDANA	01.528.681.8-027.000	20.000.000	04 Januari 2012	2.000.000	DT	2.000.000	
10	6	010.000-12.00000010	PT NUSANTARA COMPNET INTEGRATOR	01.770.820.7-073.000	17.500.000	04 Januari 2012	1.750.000	DT	1.750.000	
11	7	010.000-12.00000011	PT AMAN BERKAH SEJAHTERA	01.820.464.4-026.000	800.000	09 Januari 2012	80.000	DT	80.000	
12	8	010.000-12.00000012	PT ADHIGUNA ALFERINDO SEJAHTERA	01.713.399.2-414.000	680.000	09 Januari 2012	68.000	DT	68.000	
13	9	010.000-12.00000013	PT SURYA SHUENN YUEH INDUSTRY	01.081.335.0-415.000	1.800.000	09 Januari 2012	180.000	DT	180.000	
14	10	010.000-12.00000014	PT BERITA NUSANTARA	02.597.190.4-072.000	0	09 Januari 2012	0	DT	0	
15	11	010.000-12.00000015	PT ANUGRAH SUKSES MARINE	02.189.526.3-037.000	0	09 Januari 2012	0	DT	0	
16	12	010.000-12.00000016	PT EKA SEJAHTERA ABADI	02.978.945.0-086.000	15.000.000	12 Januari 2012	1.500.000	DT	1.500.000	
17	13	010.000-12.00000017	PT XERINDO TEKNOLOGI	02.173.729.1-062.000	22.500.000	17 Januari 2012	2.250.000	DT	2.250.000	
18	14	010.000-12.00000018	PT GHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA	02.038.123.2-038.000	13.750.000	26 Januari 2012	1.375.000	DT	1.375.000	
19	15	010.000-12.00000023	PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk	01.374.289.5-054.000	75.000.000	31 Januari 2012	7.500.000	DT	0	
SUB TOTAL					171.780.000		17.178.000		9.678.000	

Tabel 3.12 Rekap Rencana Bayar PPN July 2012

JULY										
No	No. Seri Faktur Pajak	Nama Perusahaan	NPWP	Jumlah (DPP)	Tanggal	PPN 10%	Partner	RENCANA BAYAR	Tgl Lunas	Keterangan
215	1	010.000-12.00000192	PT SURYA SHUENN YUEH INDUSTRY	01.081.335.0-415.000	1.800.000	02 Juli 2012	180.000	DT		
216	2	010.000-12.00000193	PT AMAN BERKAH SEJAHTERA	01.820.464.4-026.000	800.000	02 Juli 2012	80.000	DT		
217	3	010.000-12.00000194	PT EKA SEJAHTERA ABADI	02.978.945.0-086.000	7.000.000	02 Juli 2012	700.000	DT		
218	4	010.000-12.00000195	PT ADIPERKASA ANUGRAH PRATAMA	02.889.975.9-402.000	20.000.000	02 Juli 2012	2.000.000	DT		
219	5	010.000-12.00000196	PT AWAL BROS PUTRA MEDIKA	02.179.759.2-218.000	0	04 Juli 2012	0	DT		BATAL
220	6	010.000-12.00000198	PT BERITA NUSANTARA	02.597.190.4-072.000	0	04 Juli 2012	0	DT		
221	7	010.000-12.00000199	PT JI MULTI UTAMA INDONESIA	02.296.411.8-077.000	0	05 Juli 2012	0	DT		YERI
222	8	010.000-12.00000200	PT ANUGRAH SUKSES MARINE	02.189.526.3-037.000	0	05 Juli 2012	0	DT		
223	9	010.000-12.00000203	KOPERASI KUD USAHA	02.916.012.4-706.000	9.000.000	10 Juli 2012	900.000	DT		
224	10	010.000-12.00000204	PT AGRINA SAWIT PERSADA	01.839.750.5-705.000	27.500.000	10 Juli 2012	2.750.000	DT		
225	11	010.000-12.00000205	PT INDO MATRA LESTARI	02.388.598.1-019.000	15.000.000	10 Juli 2012	1.500.000	DT		
226	12	010.000-12.00000206	PT TRIFESTA POLIMAS PERKASA	02.515.748.2-451.001	9.722.222	12 Juli 2012	972.222	DT		
227	13	010.000-12.00000207	PT ALTRAK 1978	01.302.787.5-092.000	24.500.000	16 Juli 2012	2.450.000	DT		
228	14	010.000-12.00000209	PT ALTRAK 1978	01.302.787.5-092.000	27.500.000	17 Juli 2012	2.750.000	DT		
SUB TOTAL					142.822.222		14.282.222		0	
TOTAL					2.820.727.589		282.072.758		52.890.767	

d. Mereview Laporan Audit Sesuai SAK ETAP

Perusahaan menengah kecil juga menggunakan jasa audit dalam penyusunan laporan keuangan audited, maka perlu dipastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat telah sesuai dengan SAK ETAP yang mengatur penyusunan laporan keuangan. Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik mempunyai standar dalam menyusun laporan audit. Laporan audit yang ada diperiksa kembali apakah sudah memenuhi SAK ETAP, perbedaan terdapat dalam istilah-istilah yang digunakan, untuk laba rugi adalah Laporan Laba Rugi bukan Laporan Laba Rugi Komprehensif, arus kas aktivitas operasi metode yang digunakan adalah metode tidak langsung, tidak adanya pos aset keuangan. Hasil review selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

e. Mempersiapkan Dokumen Pendukung Laporan Penawaran

Menyiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan untuk menjalin kerja sama dan mengikuti tender akan suatu proyek audit dengan mengajukan proposal. Beberapa berkas perlu disiapkan dalam melengkapi laporan penawaran antara lain, contoh laporan audit ETAP, contoh laporan audit non-ETAP, *gantt-chart* kegiatan audit, susunan tim pelaksana audit, bagan organisasi kerja KAP, surat pernyataan rekanan, dan daftar klien KAP. Pekerjaan yang dilakukan yaitu membuat dan melengkapi berkas yang diperlukan.

Berikut beberapa hal yang dibuat:

Tabel 3.13 Gantt-Chart Kegiatan Audit KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan

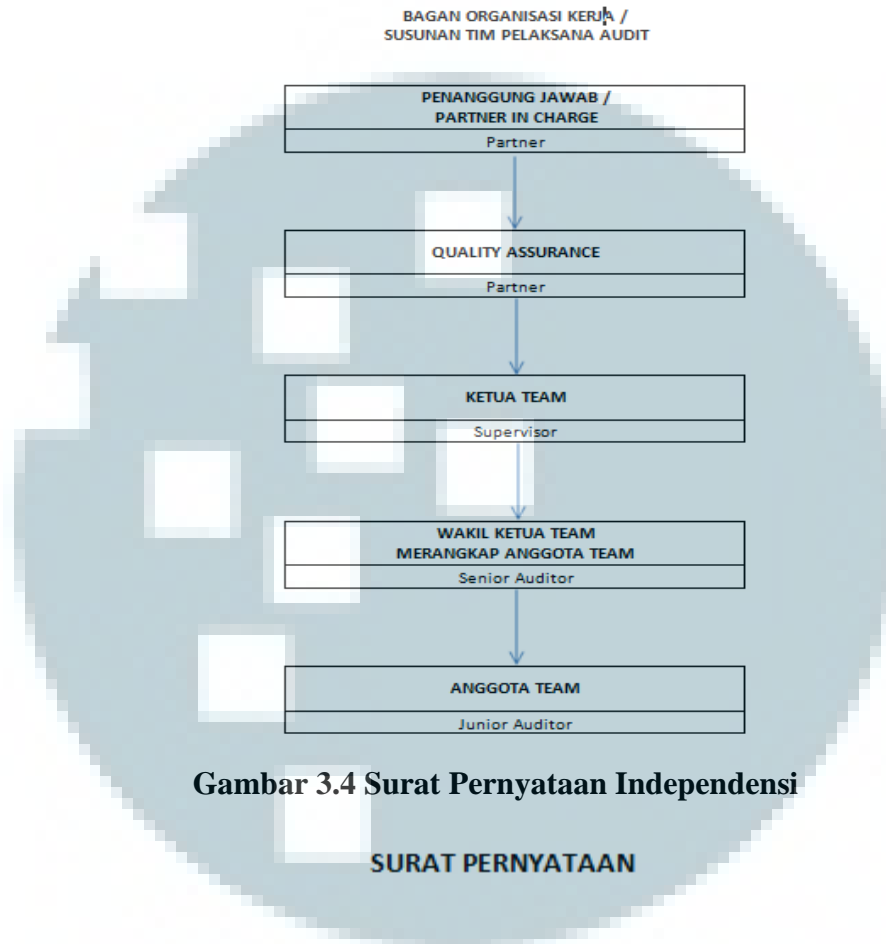
	Uraian Kegiatan Audit	September				Oktober				November				Ket.
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1.	Perencanaan Pemeriksaan													
	a. Pemahaman obyek pemeriksaan				■									
	b. Penentuan area kunci				■									
	c. Penentuan obyek, tujuan, dan lingkup pemeriksaan				■									
	d. Penetapan kriteria pemeriksaan													
	e. Penyusunan program pemeriksaan													
2.	Pelaksanaan Pemeriksaan													
	a. Melakukan pengujian data								■					
	b. Menyusun dan menyampaikan konsep temuan hasil pemeriksaan								■					
	c. Memperoleh tanggapan atas konsep temuan hasil pemeriksaan								■					
	d. Menyampaikan temuan hasil pemeriksaan								■					
3.	Pelaporan Pemeriksaan													
	a. Menyusun konsep laporan hasil pemeriksaan													
	b. Memperoleh tanggapan atas rekomendasi													
	c. Penyelesaian dan penyampaian laporan hasil pemeriksaan													

Tabel 3.14 Organisasi Kerja Pelaksana Audit KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan

Organisasi Kerja/ Susunan Team Pelaksana Audit

No.	Nama	Profesi/ Keahlian	Jabatan dalam Team	Keterangan
1	Partner	Akuntansi, Auditing, Keuangan, Perpajakan	Penanggung Jawab/ Partner In Charge	S1
2	Manager	Akuntansi, Auditing, Keuangan, Perpajakan	Supervisor	S1
3	Supervisor	Akuntansi, Auditing, Keuangan, Perpajakan	Ketua Team	S1
4	Senior Auditor	Akuntansi, Auditing, Keuangan	Wakil Ketua Team/ Anggota Team	S1
5	Junior Auditor	Akuntansi, Auditing, Keuangan	Anggota Team	S1
6	Staf Administrasi	Bidang Sekretariat & Adm	Anggota Team	D3, SMA/ SMEA

Gambar 3.3 Bagan Organisasi Kerja Pelaksana Audit KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan



Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Dody Hapsoro, CPA
 Nama KAP : Herman Dody Tanumihardja & Rekan
 Jabatan : Pimpinan Rekan
 Alamat : Jalan Raya Kebayoran Lama No.18 CD Lt.2
 Jakarta Selatan 12220

Dengan ini menyatakan bahwa rekan yang bertanggung jawab atas pemeriksaan Laporan Dana Kampanye Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2009 adalah *bukan merupakan anggota atau pengurus tim Capres dan Cawapres peserta Pemilu Tahun 2009.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan segala konsekuensinya sesuai peraturan yang berlaku.

Jakarta, 15 Juli 2009

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN**

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Terdapat berbagai kendala yang ditemukan selama melakukan kerja magang, antara lain terjadi di PT Plastik Jaya Utama, yaitu:

1. Tidak disertakannya *currency rate* pada saat PT ALT melakukan pengeluaran dalam mata uang asing.

Pada saat *vouching*, ditemukan bahwa terdapat transaksi pengeluaran dengan menggunakan mata uang asing (USD dan U\$S), tetapi tidak disertakan *currency rate* pada saat PT ALT melakukan pengeluaran tersebut. Sedangkan PT ALT mencatat seluruh nilai pada *general ledger* tersebut dalam nilai rupiah pada saat *sampling*. Pada saat menjelaskan masalah yang ditemui dan mencoba meminta penjelasan *rate* yang digunakan, data yang diberikan masih kurang menjawab permasalahan yang dihadapi karena ketika dihitung dollar ke rupiah masih tidak persis sama jumlahnya. Berikut data yang diberikan akuntan PT ALT:

Gambar 3.5 Kurs 2011 PT ALT

KURS 2011						
BULAN	USD	JPY	SGD/SIN	GBP/PDS	EUR	SEK
JAN	8.991	110,29	6.981	13.894	11.956	1.331
FEB	9.034	109,24	7.051	14.355	12.381	1.401
MAR	8.823	107,95	6.916	14.190	12.103	1.369
APR	8.709	105,14	6.906	14.026	12.317	1.379
MEI	8.574	105,13	6.987	14.280	12.716	1.427
JUN	8.537	105,22	6.929	14.110	12.278	1.381
JUL	8.597	106,72	6.985	13.835	12.462	1.361
AGUS	8.508	109,55	7.065	13.900	12.161	1.340
SEPT	8.539	111,22	7.079	13.820	12.096	1.329
OOKT	8.823	115,24	6.796	13.764	11.956	1.294
NOV	8.835	111,86	7.092	14.167	12.419	1.374
DES	9.068	116,80	6.974	13.969	11.739	1.313,77

2. Terdapat kesalahan dalam penulisan nomor Faktur Pajak, pada saat merekap faktur pajak PPN KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan. Antara lain:

a. **010.000-12.000000172**

Seharusnya nomor urut pada faktur pajak tertulis sebanyak 8 digit, bukan 9 digit. Jadi seharusnya penulisan nomor faktur pajak yang benar adalah **010.000-12.00000172**.

b. **010.000-11.00000191**

Menurut nomor faktur ini, transaksi atas faktur terjadi pada tahun 2011 tetapi di-*input* dalam SPT 2012. Jika benar pada saat faktur pajak tersebut terjadi di tahun 2011, seharusnya penulisan nomor faktur pajak yang benar adalah **010.000-12.00000191**.

Format penomoran faktur pajak menurut Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-13/PJ./2010 yang telah diubah dengan PER-65/PJ./2010 adalah:

2 digit pertama adalah kode transaksi, diikuti 1 digit kode status, kemudian diikuti 3 digit kode cabang, setelah itu diikuti 2 digit tahun penerbitan, dan kemudian diikuti 8 digit nomor urut.

Contoh:

Nomor faktur pajak **010.000-12.00002701**

Keterangan:

- 1) 01 = kode transaksi
- 2) 0 = kode status
- 3) 000 = kode cabang
- 4) 12 = tahun penerbitan faktur pajak
- 5) 00002701 = nomor urut yang berjumlah 8 digit

3. Terdapat ketidakcocokan antara rekap faktur pajak PPN dan SPT PT ALT, antara lain:

a. SPT yang tidak lengkap, terdapat beberapa faktur pajak yang tidak tercantum dalam SPT.

Contoh:

Nomor faktur pajak **010.000-11.00024129** yang tercatat dalam rekap faktur pajak bulan Juni 2011, tidak terdapat pada SPT bulan Juni 2011.

b. Penulisan nomor faktur pajak di SPT yang tidak tepat.

Contoh:

Nomor pada faktur pajak adalah **010.000-11.000000993**, tetapi di SPT bulan Juni 2011 tertulis dengan nomor **070.000-11.000000993**.

c. Penulisan jumlah nominal transaksi yang berbeda antara faktur pajak dengan SPT.

Contoh:

Pada faktur pajak nomor **010.000-11.00007821** terdapat transaksi dengan nominal Rp54.545.545,00 tetapi dalam SPT tercatat bahwa nominal transaksi pada faktur pajak nomor **010.000-11.00007821** adalah sebesar Rp54.545.455,00 (terdapat selisih sebanyak Rp90,00).

4. Terdapat departemen yang tidak mempunyai pembukuan saat dilakukan *cash opname*.

Prosedur dalam melakukan *cash opname* adalah menghitung uang kas, mencatat, dan mencocokkan dengan pembukuan yang dicatat kasir departemen tersebut. Dari ketiga departemen yang diperiksa, ada 1 departemen yaitu *collection department* yang mengaku tidak pernah melakukan pencatatan dan pembukuan terhadap uang

kasnya dikarenakan uang tidak keluar masuk sehingga jumlahnya selalu sama. Misal setelah dihitung jumlah kas USD200, kasir mengaku tidak ada pembukuan karena sama dengan tahun lalu, kendalanya bagaimana mengetahui jumlah tahun lalu bila tidak ada pembukuan.

5. Bukti *Sampling* kurang lengkap ketika melakukan *vouching*.
 - a. Ketika melakukan *vouching* pada *sampling operating expenses*, dan kemudian mencocokkan dengan *invoice*, ternyata banyak yang belum lengkap. Misal dari 15 *sample commissioning expense* yang diminta, hanya terdapat 2 dalam odner yang lain bukan bukti *sample* yang diminta.
 - b. Data yang diberikan dicampur dalam 1 odner, dan odner tidak diberi judul isi yang jelas, sehingga beberapa bukti *voucher* tercampur antara 1 akun *expense* dengan yang lainnya. Misal karena *Prequalification Expense, Advertising Expense, Training Expense, dan Other Selling Expense* sedikit *sample* dan lampiran buktinya, sehingga dijadikan 1 odner yang hanya diberi judul *Other Selling* yang di dalamnya hanya dibatasi kertas *list sample* yang diminta.
 - c. Tidak semua *sampling* akhirnya dilampiri bukti berupa *invoice*. Ada beberapa yang menggunakan *general journal* sebagai bukti, karena alasan tidak ada bukti pengeluarannya. Misal untuk beberapa *sample* dengan *account explanation JV 20.1103071A* pada awalnya diakui merupakan *expense* cabang sehingga sulit mendapatkan bukti aslinya, hanya dapat melalui *journal voucher*. Sehingga untuk semua akun yang penjelasannya *JV*, bukti didapat berupa jurnal pdf.
 - d. Terdapat beberapa *sample* yang akhirnya dengan permohonan khusus departemen akuntansi ke supervisor untuk diganti, karena diakui itu masalah sistem yang tidak bisa di-*recover*

sehingga datanya tidak ada. Misal untuk beberapa *sample* dengan *description* 88.000001, seluruh *sample* dengan deskripsi seperti itu akhirnya ditukar dengan *sample* lain yang lebih material.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Tidak disertakannya *currency rate* pada saat PT ALT melakukan pengeluaran dalam mata uang asing.

Karena tidak disertakan *currency rate* pada saat PT ALT melakukan pengeluaran dalam mata uang asing tersebut, solusinya adalah meminta *currency rate* pada tanggal saat PT ALT melakukan pengeluaran. Namun setelah meminta *rate*, hasil yang diperoleh masih kurang memuaskan karena jika dihitung kembali hasil masih tidak sama. Sehingga yang dilakukan adalah meminta *journal voucher* transaksi yang terkait, karena di *journal voucher* selain dicatat dalam mata uang rupiah, PT ALT menyertakan nilai USD sesuai *invoice*.

2. Terdapat kesalahan dalam penulisan nomor faktur pajak, pada saat merekap faktur pajak PPN KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan.

Sesuai dengan instruksi dari pembimbing lapangan, semua kesalahan dalam penulisan nomor faktur pajak dikoreksi sehingga yang ditulis di rekap adalah yang benar, apabila masih belum tahu mana yang benar akan di-*trace* dan dikonfirmasi lagi oleh bagian administrasi KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan.

Tabel 3.15 Contoh Kesalahan Penulisan Nomor Faktur Pajak

NO FAKTUR SALAH	NO FAKTUR SEHARUSNYA	JUMLAH	MASALAH
010.000-12.000000172	010.000-12.00000172	24,700,000	Salah penulisan no. Faktur

010.000-11.00000508	010.000-12.00000508	503,644,000	Menurut no faktur ini, transaksi atas faktur terjadi pada tahun 2011 tetapi di input dalam SPT 2012
---------------------	---------------------	-------------	---

3. Terdapat ketidakcocokan rekap faktur pajak PPN dan SPT PT ALT.

Ketidacokokan yang ditemukan adalah:

- a. SPT yang tidak lengkap, terdapat beberapa faktur pajak yang tidak tercantum dalam SPT.
- b. Penulisan nomor faktur pajak di SPT yang tidak tepat.
- c. Penulisan jumlah nominal transaksi yang berbeda antara faktur pajak dengan SPT.

Sesuai dengan instruksi dari pembimbing lapangan, semua ketidakcocokan tersebut ditulis dalam rekapian temuan audit.

Tabel 3.16 Contoh Ketidacocokan Rekap Faktur Pajak PPN dan SPT PT ALT

ATAS NAMA	NO FAKTUR SEBENARNYA		JUMLAH	MASALAH
PT ABC	010.000-11.00024129		27,470,800	Tidak tercatat di SPT
PT DEF	010.000-11.00024130		3,155,270	Tidak tercatat di SPT
ATAS NAMA	NO FAKTUR DI SPT	NO FAKTUR SEBENARNYA	JUMLAH	MASALAH
PT GHI	01.000-11.00009399	010.000-11.00000255	58,255,400	Salah penulisan di SPT

PT JKL	070.000- 11.00000993	010.000- 11.00000993	33,275,525.25	Salah penulisan di SPT
PT MNO	070.000- 11.00000152	010.000- 11.00000152	14,377,900	Salah penulisan di SPT
PT PQR	070.000- 11.00000153	010.000- 11.00000153	81,921,660	Salah penulisan di SPT
ATAS NAMA	NO FAKTUR DI SPT	DPP SEBENARNYA	JUMLAH	MASALAH
PT STU	010.000- 11.00007821	54,545,545	54,545,455	Salah pencatatan DPP di SPT, selisih 90,00

4. Terdapat departemen yang tidak mempunyai pembukuan saat dilakukan *cash opname*.

Solusinya adalah menanyakan kepada kasir pada departemen tersebut yaitu collection department, namun karena jawaban masih kurang memuaskan, solusi lainnya adalah bertanya kepada karyawan akuntan PT ALT mengenai informasi terkait departemen tersebut. Karena staf akuntan yang ditanya juga tidak begitu mengetahui kenapa tidak ada pembukuan maka yang harusnya dilakukan adalah mencari informasi apakah benar *cash opname* tahun lalu (2010) memiliki jumlah yang sama yaitu USD200 sesuai pengakuan kasir. Namun karena keterbatasan wewenang maka data tersebut didapatkan. Setelah diinformasikan ke supervisor audit, sesuai dengan instruksinya akan direkap ke dalam temuan audit.

5. Ditemukan bukti *sampling* kurang lengkap ketika melakukan *vouching*.

Solusi yang dapat dilakukan:

- a. Ketika banyak data *sample* yang diminta belum lengkap, maka yang dilakukan adalah merekap data *sample* yang belum ada tersebut untuk dimintakan kembali bukti *voucher*, seperti berikut ini:

**Tabel 3.17 Contoh Rekap Data Sampling atas Commisioning Expense PT
ALT yang Belum Lengkap**

	A	B	C	D	E	F	G
1	Data belum lengkap :						
17							
18	81650 Commisioning						
19	1	11012549	11/11/2011	HARDAYA EQUIPMENT.PTE.LTD	Commisioning Expense-PS Handling Comm fr HEPL	61,628,699.88	D
20	2	11008003	30/11/2011	JV 20.1111217C	UPD Mekanik	18,379,004.00	D
21	8	11008005	30/11/2011	JV 20.1111217E	UPD Mekanik	14,822,909.00	D
22	9	11000195	31/03/2011	JV 20.1103007B	2500ltr solar u/SPJB M20PG.094	20,487,500.00	D
23	10	11002136	30/06/2011	JV 20.1106006A	2300ltr solar, IS-4392/319/80/	18,848,500.00	D
24	12	11001437	09/06/2011	Post Due From Account 11001437	INSTALASI GNST SPJBM20PG.0597	10,591,836.00	D
25							

- b. Data yang diberikan tercampur dalam 1 odner, solusi yang dilakukan adalah memeriksa isi odner yang diberikan kemudian mencatat detail isinya bukan hanya judul odner pada tanda terima dokumen. Kemudian lebih teliti mencari data *voucher* dalam odner tersebut.
- c. Untuk sampling yang tidak ada bukti *voucher* dapat dimintakan jurnal *voucher*, apabila diperlukan dalam bentuk *hardcopy* bukan hanya *softcopy* pdf saja, sehingga akan mudah diarsip dan dilampirkan.
- d. Solusi untuk hasil *sampling* dengan *description* 88.000001 atas ijin *supervisor* audit, diganti dengan *sample* lain dari akun dan tanggal yang sama namun bernilai lebih material.